

**PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SD NEGERI  
106803 DI DESA PEMATANG JOHAR, LABUHAN DELI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR  
NPM. 1603100093**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Pembangunan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR  
NPM : 1603100093  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SD NEGERI 106803 DI DESA PEMATANG JOHAR, LABUHAN DELI

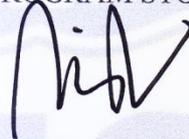
Medan, 11 Maret 2020

PEMBIMBING



**IDA MARTINELLY, SH, MM**

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI



**NALIL KHA'IRIAH, S.IP., M.Pd**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR  
NPM : 1603100093  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020  
Waktu : 07.30 WIB s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd (.....)  
PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP (.....)  
PENGUJI III : IDA MARTINELLY, SH, MM (.....)

### PANITIA UJIAN

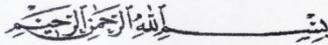
Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN



Dengan ini saya, WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR, NPM 1603100093, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2020  
Yang Menyatakan



**WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR**  
**NPM. 1603100093**

## ABSTRAK

### **PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SD NEGERI 106803 DI DESA PEMATANG JOHAR, LABUHAN DELI**

**WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR**  
**NPM. 1603100093**

Fungsi kepemimpinan ialah memandu menuntun, membimbing, memberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberi pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya pada sasaran yang ingin dicapai dengan target dan perencanaan. Agar kebutuhan dalam wilayah ini terpenuhi dalam setiap kelompok organisasi fungsi-fungsi tertentu harus dilaksanakan. Hubungan fungsi kepemimpinan dengan kualitas sekolah adalah memiliki tingkat satuan pendidikan yang harus dimiliki dasar kepemimpinan yang kuat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu metode yang berusaha mencari dan memperoleh informasi mendalam serta dari banyaknya suatu informasi.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 106803 dalam meningkatkan kualitas sekolah belum maksimal dikarenakan masih adanya guru yang kurang disiplin, dan dari segi sarana, persarana belum memadai hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari Kepala Sekolah SD Negeri 106803. Adapun Rencana yang akan dilakukan Kepala Sekolah SD Negeri 106803 di di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sekolah yaitu dengan cara membuat suatu peraturan di SD Negeri 106803 baik untuk guru ataupun staff yang bekerja di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan lulusan terbaik dari SD Negeri 106803. Meskipun dalam hal ini ada beberapa kendala yang di dapat tetapi pihak sekolah berusaha untuk meningkatkan kualitas sokalah dengan kemampuan yang mereka miliki. pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli untuk melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan cara mengawasi kinerja guru/staff RPP Guru, mengabsen guru setiap pagi, kedisiplinan dan tata kerama guru/staff serta murid di SD Negeri 106803, hal ini dilakukan untuk menghasilkan lulusan terbaik dari SD Negeri 106803. Adapun dalam pengawsan ini banyaknya pihak-pihak yang terlibat seperti: pengawas sekolah, dinas pendidikan, guru/staff, orang tua murid-murid SD Negeri 106803.

**Kata Kunci: Fungsi Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kualitas SD Negeri 106803**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan begitu banyak limpahan nikmatnya sehingga saya mampu melewati proses demi proses sehingga saya mampu berjalan sejauh ini yakni pada proses laporan skripsi. Sholawat beserta salam saya persembahkan kepada Rasulullah SAW, sosok suri tauladan bagi hidup dan kehidupan kita sehari-hari.

Saya menyadari bahwa laporan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya meminta kritik dan saran dari para pembaca. Laporan skripsi ini dapat tersusun karena banyak pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Nurlen Butar-Butar dan Ibunda Sanaiyah yang selama ini mendukung, mengasihi dan mendoakan Penulis sampai sejauh ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom. selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani, S. Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Ida Martinelly, SH, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus ikhlas dan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik
8. Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah mengajarkan saya selama perkuliahan.
9. Staff/Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam hal administrasi.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Ozik, Suci Sariantika, Hastuti Srimuliyani, desi amalia yang selalu memberikan semangat, mendukung, mengasihi dan mendoakan saya sampai sejauh ini.

Apabila ada kekurangan dalam skripsi ini, saya memohon maaf sebesar-besarnya karena saya hanyalah hamba Allah yang penuh dengan kekurangan. Saya menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin. Wassallammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Medan,           Maret 2020  
Penulis

**WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR**  
**1603100093**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
 <b>BAB II URAIN TEORITIS</b>	
2.1. Pelaksanaan .....	6
2.2. Kepemimpinan .....	8
2.3. Kepala Sekolah .....	14
2.4. Kualitas .....	20
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	24
3.2 Kerangka Konsep .....	26
3.3 Defenisi Konsep .....	27
3.4 Kategorisasi .....	29

3.5 Narasumber .....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	31
3.8 Lokasi Penelitian .....	32
3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian .....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.2 Pembahasan .....	62

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

3.9. Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pendidikan dan Tenaga	
Kependidikan .....	33

**DAFTAR GAMBAR**

3.1. Gambar Kerangka Konsep .....	27
3.2. Struktur Organisasi .....	37

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: Draf Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Sk-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran V	: Sk-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran VI	: Sk-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Sk-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Sk-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Surat Keterangan Balasan Riset Penelitian Dari Kepala Sekolah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sebab biasanya kualitas kecerdasan manusia dilihat dari seberapa tinggi seseorang tersebut mengenyam pendidikan. Tidak hanya itu dengan adanya pendidikan, manusia juga dapat mencapai pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja. Bukan hal yang istimewa lagi jika banyak orang berlomba-lomba untuk mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.

Pendidikan juga sebagai sarana vital dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain terutama oleh sekolah formal. Pendidikan dalam pengertian ini, dalam kenyataannya, sering dipraktekkan dengan pengajaran yang sifatnya verbalistik.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi

bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah berkaitan dengan kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar manusia. Maka syarat yang harus dipenuhi seseorang yang dipilih atau diangkat menjadi kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan kemampuan dalam membina hubungan baik dengan semua personel sekolah.

Kepala sekolah mempunyai kompetensi yang dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang standart kepala sekolah atau madrasah yaitu kompetensi kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan dan sosial. Dari kompetensi yang dimiliki tersebut diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah tersebut.

Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan meliputi proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan terutama untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Kepala sekolah termasuk pemimpin formal dalam lembaga pendidikan. Diartikan sebagai kepala, karena kepala sekolah adalah pejabat tertinggi di sekolah, misalnya di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah umum. Kepala sekolah merupakan penanggung jawab utama secara struktural dan administratif sekolah. Oleh karena itu, ia memiliki staf dan pejabat

yang berada di bawah pimpinannya. Sebagai kepala sekolah, ia juga berfungsi sebagai pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya di sekolah. Para guru dan karyawan sekolah adalah bawahannya yang berada dibawah otoritas kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah.

Melihat hasil pengamatan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa hal ini diduga karena masih adanya guru yang tidak disiplin waktu dan juga masih adanya guru yang kurang mematuhi aturan sehingga dapat mengurangi kualitas Sekolah Dasar Negeri 106803 di Desa Pematang Johar. Karena peningkatan kualitas adalah keinginan setiap sekolah maka harus adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah agar lebih baik kedepannya, dan kepala sekolah dapat membuat strategi untuk bagaimana mengajak atau merangkul guru untuk sama-sama menjadikan Sekolah Dasar Negeri 106803 di Desa Pematang Johar lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, menarik bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan mengangkat judul penelitian “Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga peneliti dapat terarah dalam membahas masalah yang akan di teliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian tentunya mempunyai orientasi atau tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pemerintahan khususnya ilmu administrasi publik.
- b. Secara teoritis, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa Ilmu Administrasi publik FISIP UMSU serta menambah cakrawala dan wawasan peneliti.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya kepada SD Negeri 106803 di desa Pematang Johar, Labuhan Deli.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. BAB I

Berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

b. BAB II

Berisikan uraian teori yang menjelaskan tentang pelaksanaan, kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, kepala sekolah, kualitas.

c. BAB III

Berisikan metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian.

d. BAB IV

Berisikan tentang analisis data, penyajian data, pengolahan data.

e. BAB V

Berisikan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Pelaksanaan**

Menurut TheLiang Gie (1997:191) pelaksanaan yaitu Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan. Sedangkan Santoso Sastropetro, mengemukakan bahwa Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

Faktor pelaksanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu program untuk diwujudkan. Menurut Bintoro (2000:199) proses kegiatannya perlu memerhatikan beberapa hal, antara lain:

- a. Perlu ditentukan secara jelas siapa atau badan/lembaga mana secara fungsional akan disertai wewenang mengkoordinasi program didalam suatu sektor.
- b. Perlu diperhatikan penyusunan program pelaksanaan yang jelas dan baik. Dalam program pelaksanaan itu, dasar prinsip fungsional perlu dituangkan kedalam rangkaian prosedur yang serasi, jelas dan ditaati oleh semua pihak yang terlibat dalam hubungan pelaksanaan program tersebut.

- c. Perlu dikembangkan hubungan kerja yang lebih baik, antara lain dalam bentuk badan kerjasama atau suatu panitia kerjasama dengan tanggung jawab dan koordinasi yang jelas.
- d. Perlu diusahakan koordinasi melalui proses penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan.

Menurut Usman (2002:70) Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bias diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Menurut Wiestra, dkk dalam Adisasmita (2011:24) pengertian pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah sebuah usaha untuk mengimplementasikan semua rencana atau kebijakan yang telah tersusun secara matang.

## 2.2. Kepemimpinan

Menurut Yukl dalam Wijaya dkk (2015:3) memberikan definisi yang lebih luas, yakni kepemimpinan adalah “proses-proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama dan *teamwork*, serta perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang yang berada di luar kelompok atau organisasi”.

Menurut Timpe dalam Suwatno (2019:5) kepemimpinan merupakan proses pengaruh sosial di mana pemimpin mencari keikutsertaan sukarela dari pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan seorang pemimpin juga menggabarkan arah dan tujuan yang akandicapai dari sebuah organisasi sehingga dapat dikatakan kepemimpinan sangat berpengaruh bagi nama besar organisasi.

Menurut Yamin dkk (2010:74) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Sutantra dalam wijaya (2008:24) memberikan makna kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan adalah kebersamaan, suatu *team work*, bukan kesendirian atau keakuan. Didalam kepemimpinan ada peran pemimpin sekaligus peran staf (anak buah), bahkan juga peran lingkungan.
- b. Kepemimpinan adalah perubahan menuju perbaikan, ke arah pencapaian tujuan atau sasaran bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan bukana ke-“mandek”-an, dan juga bukan perubahan kearah kemunduran, kekacauan atau kehancuran.
- c. Kepemimpinan adalah melayani bukan dilayani, memahami bukan dipahami. Bila pemimpin mau staf (bawahan) sama-sama memiliki semangat melayani yang tinggi, maka kepemimpinan akan berjalan yang efektif.
- d. Kepemimpinan adalah tanggung jawab, keteladan, bukan kekuasaan semata. Di dalam kepemimpinan, pemimpin harus santun, jujur, dan adil memikul tanggung jawab dan memberi keteladanan kepada para bawahannya dalam memajukan organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada anggotanya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

### **2.2.1. Fungsi Kepemimpinan**

Menurut Effendi (2011:188) fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, memberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien,

dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan perencanaan.

Agar kebutuhan dalam wilayah ini terpenuhi dalam setiap kelompok organisasi, *fungsi-fungsi* tertentu harus dilaksanakan. Menurut teori yang terpadu ini, terlaksanakan fungsi-fungsi penting tersebut merupakan tanggung jawab kepemimpinan, meski hal ini tidak menyiratkan bahwa sang pemimpin akan melaksanakan sendiri. Dalam kelompok yang terdiri atas lima orang anggota atau lebih, terdapat terlalu banyak fungsi yang dapat dilaksanakan sendirian.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk mencatat fungsinya, tetapi upaya ini menghadapi beberapa kendala. Yang pertama, para peneliti membuat tiga daftar terpisah untuk setiap wilayah. Perbedaan Antara “Tugas” dan “Pemeliharaan Tim” selalu terancam menjadi dikotomi. Nilai dari ketiga lingkaran yang saling tumpang tindih ini adalah lingkaran ini menitikberatkan kesatuan esensi kepemimpinan: sebuah tindakan dapat menjadi multifungsi karena menyentuh ketiga wilayah ini. Perbedaan diantara ketiga lingkaran ini seharusnya tidak terlalu banyak mendapatkan penekanan, tetapi beragam daftar ini lebih menyukai kecenderunga yang tidak menguntungkan ini. Kedua, sebagian besar daftar ini terlalu merefleksikan situasi “laboratorium dinamika kelompok”. Ketiga, mengategorikan respons pemimpin pada kebutuhan individu terkesan agak dibuat-buat. Menganggap pemimpin efektif pasti menyadari permasalahan ini dan akan meresponnya secara lanyak dengan penuh pengertian sebenarnya sudah cukup memadai. Tindakan pemimpin efektif itu kemungkinan meliputi perubahan

pekerjaan atau peran seorang individu, sesuai apa yang dianjurkan Propesor Herzberg, hingga sebuah promosi atau kata-kata penyemangat.

Kemungkinan yang terbaik adalah menyusun daftar fungsi kepemimpinan dalam konteks situasi kerja tertentu sehingga subjudulnya dapat dianggap sebagai realitas. Namun, ada kesepakatan umum dalam hal pokoknya, dan untuk menggambarkan beberapa fungsi utama yang memenuhi ketiga wilayah kebutuhan yang berinteraksi ini, saya memberi daftar yang aslinya dibuat di Akademi Militer Kerajaan, Sandhurst, yang menjadi dasar berbagai penyesuaian dalam industri dan bidang lain:

- a. Perencanaan
  - 1) Mencari semua informasi yang tersedia
  - 2) Mendefinisikan tugas, maksud, atau tujuan kelompok
  - 3) Membuat rencana yang dapat terlaksana (dalam kerangka membuat keputusan yang tepat).
- b. Pemrakarsaan, misalnya dengan memberikan pengarahan pada kelompok mengenai sasaran dan rencana
  - 1) Menjelaskan mengapa penetapan sasaran atau rencana merupakan hal penting.
  - 2) Membagi tugas pada anggota kelompok.
  - 3) Menetapkan standar kelompok.
- c. Pengendalian
  - 1) Memelihara standar kelompok.
  - 2) Memengaruhi tempo.

- 3) Memastikan semua tindakan diambil dalam upaya meraih tujuan.
- 4) Menjaga relevansi diskusi.
- 5) Mendorong kelompok mengambil tindakan/keputusan.

d. Pendukungan

- 1) Mengungkapkan pengakuan terhadap orang dan kontribusi mereka.
- 2) Memberi semangat pada kelompok/individu.
- 3) Mendisiplinkan kelompok/individu.
- 4) Menciptakan semangat tim.
- 5) Meredakan ketegangan dengan humor.
- 6) Merukunkan perselisihan atau meminta orang lain menyelidikinya.

e. Penginformasian

- 1) Memperjelas tugas dan rencana.
- 2) Memberi informasi baru pada kelompok, seperti melibatkan mereka
- 3) Menerima informasi dari kelompok.
- 4) Membuat ringkasan atas usul dan gagasan yang masuk akal.

f. Pengevaluasian

- 1) Mengevaluasi kelayakan gagasan.
- 2) Menguji konsekuensi solusi yang diusulkan.
- 3) Mengevaluasi prestasi kelompok.
- 4) Membantu kelompok mengevaluasi sendiri prestasi mereka berdasarkan standar yang ada.

Menurut Nawawi (1998:83) fungsi kepemimpinan yang dihubungkan dengan pendidikan yaitu:

- a. Mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, baik secara perorangan maupun kelompok sebagai usaha mengumpulkan data/bahan dari anggota kelompok dalam menetapkan keputusan yang mampu memnuhi aspirasi di dalam kelompoknya.
- b. Mengembangkan suasana kerja sama yang efektif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan orang-orang yang dipimpin sehingga timbul kepercayaan pada dirinya sendiri dan kesediaan menghargai orang lain sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- c. Mengusahakan dan mendorong terjadinya pertemuan pendapat dengan sikap harga menghargai sehingga timbul perasaan ikut terlibat di dalam kegiatan kelompok dan tumbuh perasaan tanggung jawab atas terwujudnya pekerjaan masing-masing sebagai bagian dari usaha pencapaian tujuan.
- d. Membantu menyelesaikan masalah-masalah, baik yang dihadapi secara perorangan maupun kelompok dengan memberikan petunjuk-petunjuk dalam mengatasinya sehingga berkembang kesediaan untuk memecahkannya dengan kemampuan sendiri.

Menurut Kartono (2008:81) fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik: memberikan supervise/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya

kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan adanya rencana.

Menurut Mappaenre (2006:68) bahwa fungsi kepemimpinan bahwa fungsi kepemimpinan berkaitan dengan tugas seorang pemimpin. Tugas pokok seorang pemimpin adalah menggerakkan sumber-sumber yang dimaksud adalah *man, money, material*, hanya dapat digerakan secara baik bila seorang pemimpin melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut: a. fungsi perencanaan, b. fungsi memandang kedepan, c. fungsi pengembangan loyalitas, d.fungsi pengawasan, e. fungsi pengambilan keputusan, f. memberikan penghargaan atau motivasi kerja.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan fungsi kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku atau anggota untuk mencapai tujuan, mengarahkan organisasi, mampu menjalin hubungan yang baik, dan mampu memberikan arahan untuk memperbaiki kelompok.

### **2.3. Kepala Sekolah**

Menurut Rahmat (2016:1) sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/ murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal.

Menurut Wayne dalam Atmodiwiro (2000:37) Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organic.

Menurut Daryanto (1997:544) Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar sertatempat menerima dan memberi pelajaran.

Menurut Engkoswara dalam Suharsaputra (2002:113-114) menyatakan bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistematis, dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, sekolah merupakan organisasi untuk mencapai tujuan yang didalamnya bekerjasama dengan orang-orang untuk melaksanakan proses pendidikan. Sebagai suatu organisasi, sekolah mempunyai struktur yang formal dengan batasan-batasan sistem yang jelas, sehingga nampak sebagai suatu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan dekat maupun lingkungan jauh (remote environment). Sekolah merupakan subsistem kelembagaan formal dari suatu masyarakat yang berperan untuk membantu melaksanakan proses pendidikan/pembelajaran yang dianggap tidak mungkin dilaksanakan langsung oleh masyarakat sendiri, sehingga interaksinya akan menentukan bagaimana sekolah bekerja sendiri, sehingga interaksinya akan menentukan bagaimana sekolah bekerja menjalankan perannya dalam masyarakat dan untuk masyarakat.

Sebagai organisasi pendidikan yang penting dalam masyarakat, sekolah telah banyak mengalami, menjalankan berbagai kajian, survei dan riset yang ekstensif sebagai upaya untuk mendorong agar sekolah berperan lebih baik dalam membangun mutu sumber daya manusia. Terdapat dua paradigma penting dalam melihat sekolah, pertama paradigma sekolah efektif (*Effective School*) dan kedua

paradigma perbaikan sekolah (*School Improvement*). Paradigma melihat sekolah sebagai organisasi yang perlu memenuhi kondisi-kondisi tertentu agar memberikan efek pada mutu kelulusan, penggunaan nilai ujian menjadi ukuran penting bagi keberhasilan sekolah, dan kepemimpinan pembelajaran yang kuat merupakan syarat penting bagi keberhasilannya. Sementara itu paradig kedua melihat sekolah dalam konteks perubahan untuk meningkatkan prestasi siswa dan memperkuat kapasitas organisasi. Dalam perkembangannya kedua paradig disinergikan, dimana sekolah efektif sebagai dasar untuk perbaikan sekolah, dan aspek kepemimpinan menempati posisi penting dalam mengembangkan dan mentransformasikan organisasi sekolah dalam mencapai tujuannya.

Dalam interaksi pendidikan yang terjadi di sekolah, kepemimpinan sekolah akan menentukan terhadap mutu interaksi serta pengembangannya dalam melaksanakan proses pendidikan. Secara umum organisasi sekolah terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, interaksinya diikat oleh suatu kepemimpinan yang dilaksanakan oleh pendidik yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin sekolah, yaitu kepala sekolah yang memiliki otoritas legal formal untuk memimpin sekolah, dalam menyelenggarakan proses pendidikan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi, namun kepemimpinan sekolah bukan hanya terkait dengan kepala sekolah, tapi dengan seluruh sumber daya manusia pendidikan yang bertanggung jawab bagi terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara efektif dan bermutu.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk pengajar siswa/ murid dibawah pengawasan guru.

Menurut Mulyasa (2017:16) kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu, setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah. Dimensi-dimensi tersebut harus dimiliki, dan menyatu pada setiap pribadi kepala sekolah, agar mampu melaksanakan manajemen dan kepemimpinan secara efektif, efisien, mandarin, produktif, dan akuntabel.

Menurut Wahjosumidjo (2002:83) Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Menurut Daryanto (2010:80) Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan.
- c. Mempertinggi budi pekerti.
- d. Memperkuat kepribadian.
- e. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Menurut Wahjosumidjo dalam buku kompri (2007: 97) Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakan adalah:

- a. Kepala sekolah bekerja dengan melalui oranglain. Kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah.
- b. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan. Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, siswa, staff, dan orangtua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab kepala sekolah.
- c. Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan. Dengan segala keterbatasan, seorang kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara cepat serta dapat memprioritaskan bila terjadi konflik antara kepentingan sekolah.
- d. Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konsepsional. Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui suatu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan satu solusi yang *feasible*. Serta

harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang paling berkaitan.

- e. Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah. Dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi yang didalamnya terdiri dari manusia yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang bias menimbulkan konflik untuk itu kepala sekolah harus jadi penengah konflik.
- f. Kepala sekolah adalah seorang politisi. Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*). Peran politisi kepala sekolah dapat berkembang secara efektif, apabila:
  - 1) Dapat dikembangkan prinsip jaringan saling pengertian terhadap kewajiban masing-masing.
  - 2) Terbentuknya aliansi atau koalisi, seperti organisasi profesi, osis, komite sekolah, dan sebagainya.
  - 3) Terciptanya kerjasama (*cooperation*) dengan berbagai pihak, sehingga aneka macam aktifitas dapat dilaksanakan.
- g. Kepala sekolah adalah seorang diploma. Dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya.
- h. Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit. Tidak ada suatu organisasi pun yang berjalan mulus tanpa problem. Demikian pula sekolah sebagai suatu organisasi tidak luput dari persoalan dan kesulitan-kesulitan,

dan apabila terjadi kesulitan-kesulitan kepada kepala sekolah diharapkan sebagai orang yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit.

Tugas kepala sekolah yang berhubungan dengan manajerial sekolah diantaranya kepemimpinannya sebagai kepala sekolah bertanggung jawab atas seluruh kebijakan sekolah, diantaranya sebagai motivator bagi tenaga pendidikan atau guru. Peningkatan kualitas pendidikan mutlak dilakukan oleh kepala sekolah sebagai agen perubahan melalui kegiatan pementasan kepemimpinan sekolah dengan wadah pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana serta perubahan sistem lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kepala sekolah adalah ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan sekolah.

#### **2.4. Kualitas**

Menurut Kotler (2005: 57) kualitas adalah keseluruhan sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Melalui Pengertian dan teori ini dapat diketahui bahwa suatu barang atau jasa akan dinilai bermutu apabila dapat memenuhi ekspektasi konsumen akan nilai produk yang diberikan kepada konsumen tersebut. Artinya, mutu atau kualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan penilaian kepuasan konsumen.

Kadir (2001:19) menyatakan bahwa kualitas adalah suatu tujuan yang sulit dipahami (*elusive goal*), sebab harapan dari konsumen akan selalu berubah. Setiap

ada standar baru yang baik ditemukan, maka konsumen akan menuntut lagi agar diperoleh lagi standar baru yang lebih baru dan lebih baik lagi. Dalam pandangan ini maka kualitas merupakan suatu proses dan bukan merupakan suatu hasil akhir (continuitas quality improvement).

Tjiptono (2004:11) mendefinisikan kualitas sebagai kecocokan untuk pemakaian (fitness for use). Definisi lain yang lebih menekankan kepada orientasi pemenuhan harapan pelanggan. Kualitas adalah perbaikan terus-menerus. Definisi lain dikemukakan oleh taguchi yang menekankan pada kerugian yang harus dibayar oleh konsumen akibat kegagalan suatu produk atau jasa. Kualitas merupakan fungsi dari biaya dimana biaya dapat diturunkan dengan proses perbaikan atau pengurangan variasi dalam produk atau variasi dalam proses terdiri dari beberapa poin diantaranya:

- a. Kesesuaian dengan kecocokan/tuntutan.
- b. Kecocokan untuk pemakaian.
- c. Perbaikan / penyempurnaan berkelanjutan.
- d. Bebas dari kerusakan/cacat.
- e. Pemenuhan kebutuhan pelanggan semenjak awal dan setiap saat.
- f. Melakukan segala sesuatu secara benar dengan semenjak awal.
- g. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan.

Menurut Garvin dalam Tjiptono dkk(2011:168) ada lima macam perspektif kualitas yang berkembang, kelima macam perspektif inilah yang bisa menjelaskan mengapa kualitas bisa diartikan secara keberanekaragaman oleh

orang yang berbeda dalam situasi yang berlainan. Adapun kelima macam perspektif kualitas tersebut meliputi:

*1. Transendental Approach*

Dalam perspektif ini, kualitas dipandang sebagai innate excellence, yaitu sesuatu yang bisa dirasakan atau diketahui, namun sukar didefinisikan, dirumuskan atau dioperasionalkan. Perspektif ini menegaskan bahwa orang hanya biasa belajar memahami kualitas melalui pengalaman yang didapatkan dari eksposur berulang kali (repeated exposure).

*2. Product-Based approach*

Perspektif ini mengasumsikan bahwa kualitas merupakan karakteristik atau atribut objektif yang dapat dikuantitatifkan dan dapat diukur, perbedaan dalam kualitas mencerminkan perbedaan dalam jumlah beberapa unsur atau atribut yang dimiliki produk.

*3. User-Based Approach*

Perspektif ini didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas tergantung pada orang yang menilainya (eyes of the beholder), sehingga produk yang paling memuaskan preferensi seseorang (maximum satisfaction) merupakan produk yang berkualitas paling tinggi.

*4. Manufacturing-Based Approach*

Perspektif ini bersifat supply-based dan lebih berfokus pada praktik-praktik perkerajaan dan pemanufakturan, serta mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian atau kecocokan dengan persyaratan (conformance to requirements). Dalam bisnis jasa yang menentukan kualitas adalah standar- standar

yang ditetapkan perusahaan, bukan konsumen yang membeli dan menggunakan produk/jasa.

#### *5. Value-Based Approach*

Perspektif ini memandang kualitas dari aspek nilai (value) dan harga (price). Kualitas dalam perspektif ini bersifat relatif sehingga produk yang memiliki kualitas paling tinggi belum tentu produk yang dinilai. Akan tetapi yang paling bernilai adalah barang atau jasa yang paling tepat dibeli (best-buy).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan sekitar dengan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan data diperoleh dengan wawancara yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan atau narasumber.

Menurut Creswell dalam Jamaluddin Ahmad (2015), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari mulai tema-tema umum dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Karakteristik penelitian kualitatif dapat di kemukakan sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif bersifat alamiah (*naturalistic*), yakni latar langsung sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*).

- b. Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni, data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkrips wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya.
- c. Di samping hasil, penelitian kualitatif menekankan proses, yakni proses yang terjadi dan berlangsung pada sumber data (subjek/informan, objek, dan responden) beserta keseluruhan konteks yang melingkupi, di samping data yang dihasilkannya.
- d. Analisis data penelitian kualitatif cenderung secara induktif untuk memperoleh abstraksi dari keseluruhan data yang diperoleh.
- e. Penelitian kualitatif menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subyek mengkonstruksi atau menyusun makna berdasarkan proses mendeskripsi makna yang disusun subyek.

Berikut adalah proses pelaksanaan penelitian kualitatif:

- a. Menentukan fenomena yang akan dikaji/dijelaskan.  
Dikarenakan penelitian kualitatif bersifat sintetik dalam pendekatannya, maka pada tahap tertentu perlu mempersempit fokus observasi. Digunakan unit dan sub set dalam hirarki penelitian.
- b. Menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data.  
Penelitian kualitatif menggunakan berbagai alat/cara untuk mengumpulkan data. Dalam rangka memperoleh gambaran kegiatan atau kejadian secara lengkap, sering kali digunakan metode-metode yang berbeda sekaligus dalam satu penelitian, tidak seperti penelitian eksperimen yang bergantung

pada satu pendekatan. Cara-cara memperoleh data kualitatif antara lain: observasi, perekaman, kuesioner, wawancara case history, catatan lapangan dan sebagainya.

- c. Mencari pola-pola dalam data.

Data pada penelitian kualitatif merupakan data mentah yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya. Begitu data dikumpulkan, maka peneliti harus menyaring data.

- d. Validasi kesimpulan-kesimpulan awal dengan mengulang data atau mengumpulkan lebih banyak data.

Ketika pola-pola telah teridentifikasi di dalam data, peneliti, akan memvalidasi penemuannya. Penelitian memvalidasi penemuan melalui triangulasi karena penggunaan metode yang beragam dalam pengumpulan data.

- e. Mendaur ulang (recycle) melalui proses atau data.

Setelah melakukan tahap awal analisis data, perlu menetapkan kembali wilayah penelitian dan menyempitkan fokus. Proses ini diilustrasikan seperti sebuah corong.

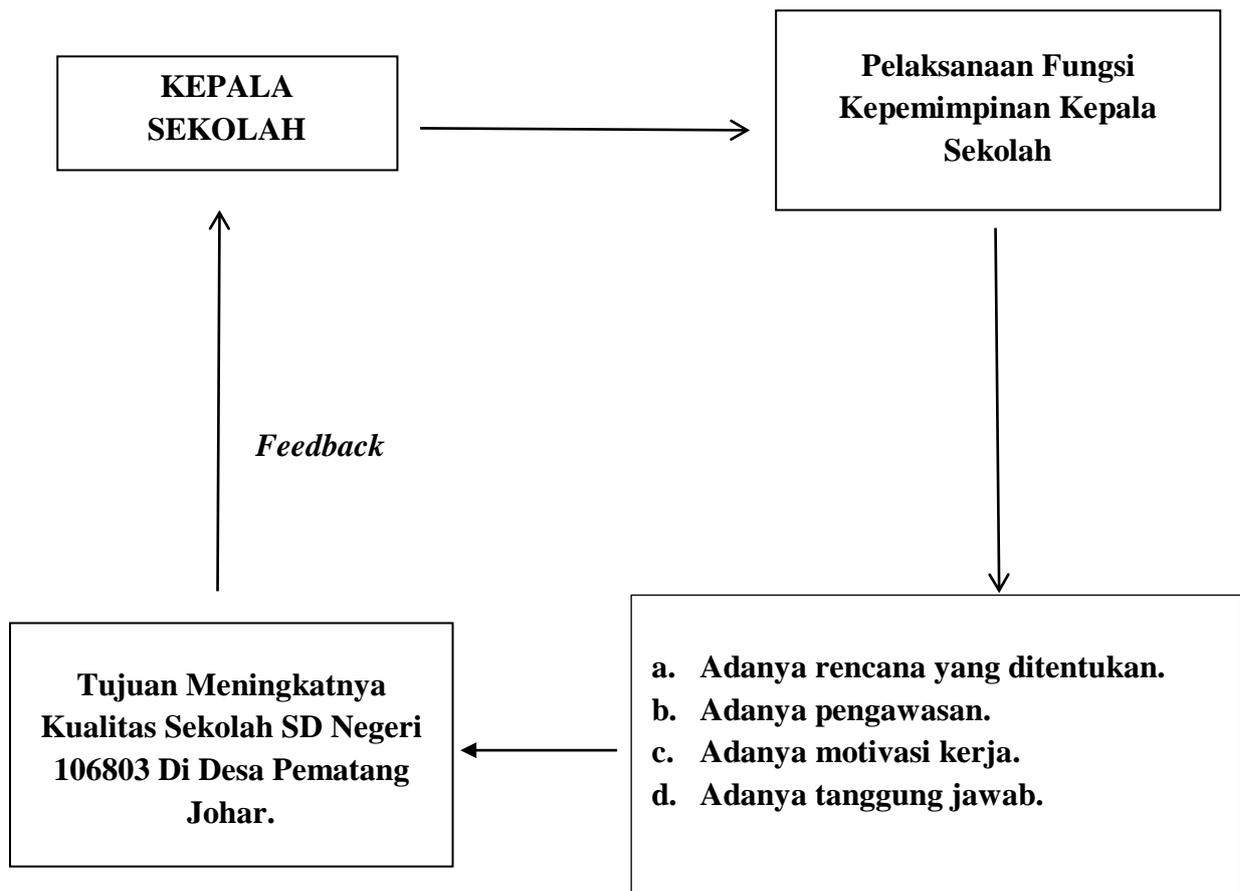
### **3.2. Kerangka Konsep**

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli.

Agar konsep tersebut dapat dijelaskan maka konsep yang dapat digambarkan akan disusun dalam model teoritis sebagai berikut

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konsep Pelaksanaan Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah  
Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803**



### 3.3. Defenisi Konsep

Konsep adalah abtraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus. Defenisi konsep juga berdasarkan dari uraian teoritis yang telah di kemukakan sebelumnya.

Tujuan definisi konsep adalah untuk memberi batasan terhadap pembahasan dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun definisi konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan adalah Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.
- b. Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, memberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan perencanaan.
- c. Kepemimpinan berasal dari memimpin (*lead*). Kata *lead* berasal dari Bahasa Anglo Saxon yang artinya jalur perjalanan kapal yang mengarahkan awak kapal.
- d. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/ murid di bawah pengawau guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal.

- e. Kualitas adalah keseluruhan sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variable penelitian sehingga dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variable tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya rencana yang harus ditentukan.
- b. Adanya pengawasan.
- c. Adanya motivasi kerja.
- d. Adanya tanggung jawab.

### **3.5. Narasumber**

Dalam penelitian ini data data yang diperoleh dari informan atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli. Kriteria memilih narasumber adalah sebagai berikut:

- a. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

- b. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
- c. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- d. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah (Sonema, S.Pd, M.Si,)
- b. Wakil Kepala Sekolah (Nurlela S.Pd,)
- c. Pegawai Tata Usaha (Putri Klirisya Septiatma)
- d. Guru 2 orang
  - Hotland Saragih
  - Sri Anita SH, S.Pd, MH

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Dalam penelitian, untuk memperoleh data dan informasi, keterangan-keterangan yang diperlukan, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu :
- 1) Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara proses pencatatan atau pengamatan langsung terhadap pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
  - 2) Metode Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.
- b. Teknik pengumpulan data sekunder merupakan sumber data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Contohnya adalah pada peneliti yang menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis yang dilakukan meringkas data atau menyeleksi data,

disederhanakan, dan diambil makna utamanya. Data yang disajikan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sehingga memberikan gambaran tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah SD Negeri 106803 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli.

### **3.8. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 sampai bulan Februari 2020 di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli.

### **3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.9.1. Sejarah Singkat SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar**

Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli dinamakan UPT SPF SD Negeri 106803 berdiri pada tahun 1977, berkisar 43 tahun hingga saat ini. Sekolah ini berstatus negeri, dan NPSN 10215028 yang terletak di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Posisi geografis SD Negeri 106803 ialah 3,763 luas lintang, 98,7229 luas bujur dan 3.600 M<sup>2</sup>.

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TERAKREDIKASI B TAHUN 2011  
TAHUN PELAJARAN : 2018/2019**

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI NO 106803  
STATUS SEKOLAH : NEGERI  
ALAMAT : DUSUN II PEMATANG JOHAR  
DESA : PEMATANG JOHAR  
KECAMATAN : LABUHAN DELI  
KABUPATEN : DELI SERDANG  
PROVINSI : SUMATERA UTARA

NSS : 101070102021  
NSB : 002  
NPSN : 10215028  
KODE POS : 20373

No	NAMA GURU/PEGAWAI	L/P	K/T K	NIP	NUPTK/peg.id	Jabatan	Tempat/Tanggal Lahir	Agama	Ijazah Terakhir	SK Kenaikan Pangkat Terakhir						guru kelas	TMK D / CPNS	Masa kerja		Alamat
										Tanggal	Nomor	Gol/Ruang	TMT	Berkala Awal	Berkala Akhir			Tahun	Bulan	
1	Sonema,S.Pd,M.Si	P	K	196706152007012045	4145737639300013	Kepsek	Deli Serdang,15/06/1967	IS	S.1.0.1	29/11/04	823.4/2274/04	IV / A	01/10/04	01/10/13	01/01/15	I.W	01/01/82	32	7	Dsn XII Pem.johar
2	Sabar Ukur Tarigan	P	K	196010011982012021	7333738639300023	Gr.Kelas	Sinar Gunung,01/10/1960	KR	SPG.79	01/11/07	823.4/2191/07	IV / A	01/10/07	01/10/13	01/01/15	II B	01/01/82	32	7	sinar gunung pem.johar
3	Misran,A.Ma	L	K	196001091982011008	1441738640200012	Gr.Ag.islam	Telaga Tujuh,09/01/1960	IS	DII.99	11/05/09	823.4/1302/09	IV / A	01/04/09	01/10/13	01/01/15	II.VI	01/01/82	32	7	Dsn II Pem.johar
4	Sri Hindun,SPd	P	K	196501181992092002	1450743644300032	Gr.Kelas	Pematang Johar,18/01/1965	IS	S.1.00	23/05/12	823.4/2436/DS/12	IV / A	01/04/12	01/09/13	01/09/15	IV A	01/09/92	21	9	Dsn VII Pem.johar
5	Masta Sitorus,SPd	P	K	196707071988032028	7039745647300053	Gr.Kelas	Tapanuli Utara,07/07/1967	KR	S.1.02	17/04/12	823.4/1881/DS/12	IV / A	01/04/12	01/03/13	01/03/15	V B	01/12/89	26	5	jl.rawe VII Tangkahan
6	Nurlela,SPd	P	K	197007291993052002	0061748651300023	Gr.Kelas	Rengas Pulau,29/07/1970	IS	S.1.05	17/04/12	823.4/1881/DS/12	IV / A	01/04/12	01/05/13	01/05/15	VI A	01/05/93	21	2	pasar IV marelan
7	Alwanti,SPd	P	K	196204221983042012	4754740640300002	Gr.Kelas	medan,22/04/1962	IS	S.1.01	17/10/13	823.4/3610/13	IV / A	01/10/13	01/04/12	01/04/14	III B	01/04/83	31	2	Dsn V hampanan perak
8	Hotland Saragi	L	K	196303151984041005	9647741642200022	Gr.olah Raga	Silampuyung,15/03/1963	KR	SMA prog 85	17/10/13	823.4/3610/13	IV / A	01/10/13	01/04/13	01/04/15	I,III, V	01/04/84	30	4	perumnas mandala
9	Yestihara	P	K	196004061979092002	8936738638300002	Gr.Kelas	medan,22/04/1962	IS	SPG.77	09/10/13	823.3/057/DS/13	III / D	01/10/13	01/09/12	01/09/14	V A	01/09/79	35	10	Dsn II Pem.johar
10	Listinaria Sitorus	P	K	196609291988032015	4148740641200012	Gr.Kelas	Belawan,29/09/1966	KR	SPG.86	11/10/07	823.3/046/DS/07	III / C	01/10/07	01/03/11	01/03/13	II A	01/03/88	26	5	Dsn II Pem.johar
11	Freddy Zulfirman H.Siregar,S.Pd.K	L	TK	198912142019031004	4148740661200023	Gr.Ag.kristen	Balige,14/12/1989	KR	S1.13	08/10/13	823.2/045/DS/13	II / C	01/10/13	01/01/13	01/01/15	.....	01/01/82	32	7	menteng VII Medan
12	Anita Purba,S.Pd.	L	K	199207102019032011	1659760661200012	Gr.Kelas	medan,09/11/1976	IS	S.1.	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	16/07/07			griya martubung 2
13	Winda Astuti,Spdi	P	K	NON PNS	1561762663210063	Gr.Kelas	pematang Johar,29/12/1984	IS	S.1.08	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	01/08/09	5	1	Dsn V Pem.johar
14	Yanti Dosmaria.P,SPak	P	K	NON PNS	10215028183001	Gr.Ag.kristen	medan,13/12/1993	KR	S.1.08	.....	.....	.....	.....	.....	.....	I.VI	01/08/09	5	1	martubung
15	Sukesiyani,SPd	P	TK	NON PNS	10215028188001	Gr.Kelas	pematang johar,18/09/1988	IS	S.1.11	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	01/07/11	3	2	Dsn II Pem.johar
16	Sri Anita,SH,SPd,MH	P	TK	NON PNS	20215028187001	Gr.Kelas	pematang johar,27/12/1987	IS	S.2.11	.....	.....	.....	.....	.....	.....	I B	01/07/12	2	2	Dsn VII Pem.johar
17	Sri Anggun Ningsi,SPd	P	TK	NON PNS	.....	Gr.Kelas	pematang johar,05/04/1990	IS	S.1.12	.....	.....	.....	.....	.....	.....	VI B	01/04/13	1	5	Dsn II Pem.johar
18	Novianti,SPd	P	K	NON PNS	.....	Gr.Kelas	medan,21/11/1975	IS	S.1.12	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	07/07		2	Dsn II

					.....												/14			Pem.johar
19	Sri Handayani,S.PdI	P	K	NON PNS	.....	Gr.Kelas	pematang johar,13/02/1992	IS	S.1.	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	04/08 /14			Dsn V Pem.johar
20	Lusi Oktaria	P	TK	NON PNS	.....	Gr.olah Raga	pematang johar,21/10/1992	IS	S.1.15	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	04/08 /14		1	Dsn XII Pem.johar
21	Helsa Dwi Firmania,S.Pd	P	K	NON PNS	.....	Gr.MULOK	Bandung,01/02/19 91	IS		.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	01/07 /12			jl. cemara
22	Hartaty Simangunsong,S.Pd	P	K	NON PNS	.....	P.perpustak aan	medan,31/08/1994	KR	S1.16	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....				griya martubung
23	Sri Lyndriani	P	K	NON PNS	.....	pesuruh sekolah	medan,20/05/1992	IS		.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....				jl. Rawe VII

PEMATANG JOHAR, JULI 20  
Kepala SDN 106803 PEMATANG  
JOHAR

SONEMA.S.Pd,M.Si  
NIP. 196706152007012045

### **3.9.2. Visi dan Misi SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar**

#### **a. Visi**

Mewujudkan siswa-siswa yang berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta cinta terhadap lingkungan.

#### **b. Misi**

- 1) Untuk mewujudkan atau menciptakan siswa yang taat beribadah.
- 2) Membentuk sikap dan prilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter.
- 3) Mewujudkan siswa-siswi yang disiplin.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
- 5) Mewujudkan siswa yang berprestasi.
- 6) Mewujudkan kekeluargaan antara warga sekolah.
- 7) Mewujudkan sekolah hijau (green school).

### **3.9.3. Struktur Organisasi**

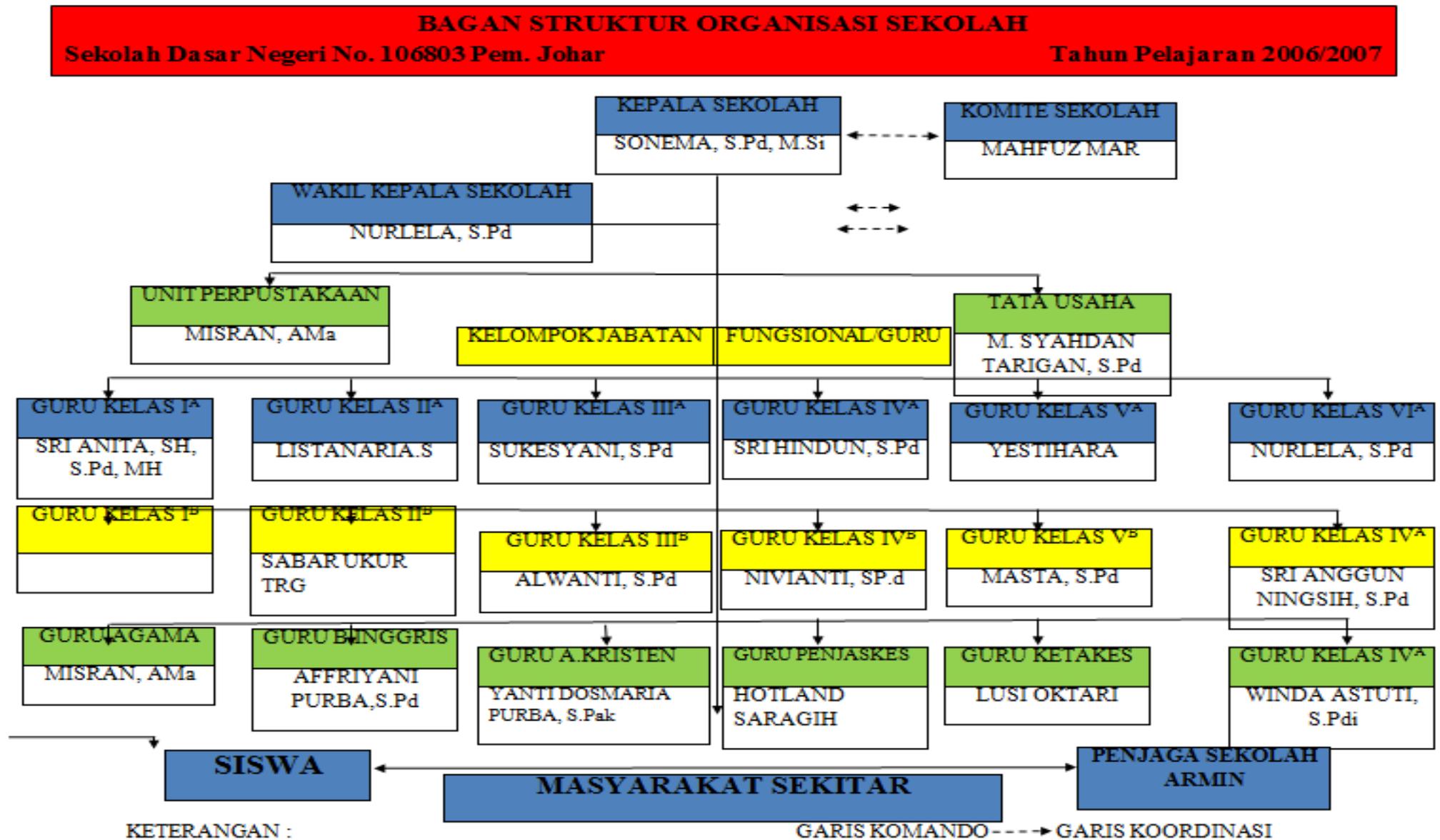
- a. Kepala sekolah (Sonema, S,Pd, M.Si)
- b. Wakil kepala sekolah (Nurlela, S,Pd)
- c. Komite Sekolah
- d. Unit Perpustakaan
- e. Guru yang mengajar:

Kelas I :Sri anita, SH, SPd, MH

Kelas II :Listinaria.s

	Sabar Ukur Trg
Kelas III	: Sukesiyani, S.Pd Alwanti, S.Pd
Kelas IV	:Sri Hindun, S.Pd Nivianti, S.Pd
Kelas V	:Yestihara Masta, S.Pd
Kelas VI	: Nurlela, S.Pd Sri Anggun Ningsih, S.Pd Winda Astuti S.Pdi
Guru Agama Islam	: Misran
Guru Agama Kristen	: Yanti Dosmaria Purba, S.PAk
Guru Penjaskes	: Hotland Saragi
Guru Kertakes	: Lusi Oktari
Guru Mulok	: Winda Astuti, S.Pdi
Penjaga Sekolah	: Arwin

Gambar 3.2  
Bagan Struktur Organisasi Sekolah Dasar 106803



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Pada bab ini penulis akan menyajikan deskripsi dari data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab terdahulu. Demikian juga halnya permasalahan yang hendak dijawab dalam bab ini adalah bagaimana pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah sd negeri 106803 di desa pematang johar, labuhan deli. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan secara mendalam, ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu; pertama, penelitian diawali dengan pengumpulan data serta gambar dan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab. Kedua, penulis melakukan wawancara dengan 5 orang informan penelitian.

Wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data-data tersebut berupa pernyataan dari para informan mengenai permasalahan penelitian skripsi ini. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua minggu.

##### **4.1.1. Hasil Wawancara**

Wawancara adalah proses yang tanya jawab yang dilakukan seseorang kepada informan untuk diminta keterangan atau informasi yang dibutuhkan untuk

tujuan tertentu. Kedudukan yang diwawancarai adalah sumber informasi, sedangkan pewawancara adalah penggali informasi. Dalam prakteknya ada beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara individual dimana wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan - pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan berstruktur.

Berikut ini adalah penyajian data-data yang diperoleh melalui metode wawancara dengan informan penelitian. Adapun daftar pertanyaan dalam wawancara ini disesuaikan dengan permasalahan di dalam penelitian dan guna menjawab fenomena yang tengah diteliti. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

**a. Adanya Rencana yang Harus Ditentukan**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020, dengan ibu Sonema, S.Pd, M.Si, selaku kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan Apa saja rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan sudah membuat peraturan baik untuk guru, staff, serta murid. Contohnya ialah peraturan kepada guru dan staff ialah memakai seragam batik di hari Kamis dan melakukan salam kepada murid setiap paginya, sedangkan peraturan untuk murid ialah mewajibkan setiap pagi bersalaman di depan gerbang sekolah kepada guru dan juga staff yang lainnya.

Tentang pertanyaan apakah rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan ada beberapa rencana yang dilakukan kepala sekolah untuk sekolah kedepannya antara lain ialah membangun dan merenovasi sekolah SD Negeri 106803, membuat peraturan agar guru-guru lebih disiplin, mengajak guru dan murid agar berkreatifitas.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan meyakinkan dirinya tetap sabar dan melakukan kegiatan sekolah, mengayomi dan memberi arahan kepada guru/staff serta murid SD Negeri 106803, mengajak guru/staff dan murid bekerja sama dan kompak untuk memajukan sekolah dari segi pendidikan dan memajukan SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kurangnya kekompakan dan kurangnya menghargai kepala sekolah baik dalam sikap dan perilaku guru, adanya pro dan kontra guru di dalam lingkungan SD Negeri 106803, kurangnya menghargai keputusan kepala sekolah, dan juga kurangnya etika dari sebagian guru di SD Negeri 106803.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Nurlela, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaanapa saja rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan menghasilkan kelulusan yang terbaik dari siswa-siswi SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan apakah rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan merenovasi kelas seperti dinding kelas dan aksesoris kelas.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan seperti merenovasi kelas, membuat taman serta membuat sekolah model.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru yang tidak suka dengan peraturan dan cara kerja kepala sekolah, kurangnya musyawarah antara kepala sekolah dengan guru yang lain dan kurangnya mengajak ataupun membaaur ke guru dan staff yang lainnya, sempat membuat taman tetepi tidak tahu sebab bunga yang sudah ditanam

kemudian dicabut kembali, kurangnya bantuan buku khususnya pada kelas VI yang sebentar lagi menjalankan ujian nasional.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sri Anita, SH,S.Pd, MH selaku guru SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaanapa saja rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan menyambut murid di pagi hari dengan cara bersalaman dan tegur sapa menyambut murid di pagi hari.

Tentang pertanyaan apakah rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan meningkatkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan guru/ staff maupun murid di SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan yang akan dilakukan ialah mengajak guru-guru yang lain, tetapi guru-guru kurang andil dan akhirnya sebahagian rencana tidak terlaksana.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyaknya rencana-rencana tetapi tidak terlaksana akibat kurangnya kerja sama antar

guru dan kepala sekolah, menganggap sepele kepala sekolah dikarenakan belum keluarnya SK.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan selaku guru SD Negeri bapak Hotland Saragi 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaanapa saja rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan rencana yang ditentukan untuk memperbaiki kinerja guru yang bertujuan meningkatkan kinerja guru untuk kepentingan murid dan juga sekolah.

Tentang pertanyaan apakah rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan menjadikan sekolah yang berbakat semacam sekolah model yang bertujuan meningkatkan kualitas sekolah dan menaikkan nama baik sekolah.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan memperbaiki ruangan kelas agar bangunannya tetap utuh dan terawat.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan alat-alat olahraga dan kesenian tidak dipenuhi karena kurangnya dana baik dari dana bos maupun dana yang masuk ke sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 21februari 2020, dengan Putri Klirisyah septiatma selaku operator dan juga tata usaha sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaanapa saja rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan membangun ruangan kelas yang baru dikarenakan masih banyak murid yang masuk siang dan juga memperbaiki ruangan kelas yang sudah mulai runtuh dan tidak terurus.

Tentang pertanyaan apakah rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan menjadikan sekolah yang berbakat semacam sekolah model yang bertujuan meningkatkan mengkramik kelas, perawatan gedung dan membuat 3S (salam, senyum, sapa) setiap paginya agar murid terbiasa dalam menjalankan peraturan yang baru.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan membuat pekerja untuk memperbaiki ruangan kelas dan menekankan kepada guru-guru agar melakukan 3S disetiap harinya.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di

Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kurangnya biaya untuk melengkapi keperluan sekolah, dan kerja sma yang kurang mendukung antara guru-guru dan kepala sekolah.

**b. Adanya Pengawasan**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sonema, S.Pd, M.Si, selaku kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan hal-hal apa saja yang harus di awasi kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kedisiplinan dan tata krama guru/staff dan juga murid, dikarenakan tata krama dan etika sangat penting dikehidupan sehari-hari.

Tentang pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan dinas pendidikan, guru/staff, orangtua murid dan juga murid SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan bagaimana cara pengawasan yangdilakukankepala sekolah dalam dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan mengawasi guru dengan cara datang lebih awal dan mendata guru/staff setiap paginya, mengawasi murid dengan cara

memasuki kelas yang tidak ada gurunya ataupun menggantikan guru yang tidak dapat hadir, jika murid terlambat masuk ditanyakan apa kendalanya.

Tentang pertanyaan apa kendala dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah Badan Permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyak guru yang tidak menjalankan peraturan dan tata tertib dari kepala sekolah contohnya baju seragam yang digunakan setiap hari Kamis, terjadinya konflik antara kepala sekolah dan guru yang lebih senior dikarenakan kepala sekolah yang baru dan juga SK Kepala sekolah yang belum keluar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020, dengan ibu Nurlela, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan hal-hal apa saja yang harus diawasi kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan setiap pagi mendata kehadiran guru yang bertujuan guru lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya, menggantikan guru yang tidak dapat hadir agar murid tetap belajar setiap harinya.

Tentang pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan dinas pendidikan, guru/staff, dan karyawan di SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan bagaimana cara pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan datang tepat waktu di pagi hari dan tidak lupa mengabsen guru/staff setiap paginya yang bertujuan agar lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Tentang pertanyaan apa kendala dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah Badan Permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyak guru yang tidak suka dengan cara kerja dan peraturan baru dari kepala sekolah, kurang menghargai kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah masih baru dan belum mempunyai SK, banyak guru yang kurang peduli terhadap murid, dan kepala sekolah kurang menerima saran dari guru yang lain.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sri Anita, SH, S.Pd, MH, selaku guru sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan hal-hal apa saja yang harus di awasi kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyak murid yang sering keluar ditanyakan apa kendalanya dan menasehati murid agar tidak mengulanginya lagi.

Tentang pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan

di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan dinas pendidikan, guru/staff, dan karyawan di SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan bagaimana cara pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan bersifat ada tetapi secara sembunyi alasannya guru yang senior merasa sepele dan menganggap remeh.

Tentang pertanyaan apa kendala dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah Badan Permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyak guru yang merasa sakit hati dikarenakan kepala sekolah sering lupa dan menyepelekan kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020, dengan bapak Hotland Saragi, selaku guru sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan hal-hal apa saja yang harus diawasi kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kedisiplinan guru yang kurang seperti contoh datang tidak tepat waktu, tidak memakai baju seragam yang sudah ditentukan dan masih ada guru yang memakai sandal.

Tentang pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru/staff di SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan bagaimana cara pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan mengabsen guru setiap pagi dan menegur guru yang tidak taat akan peraturan agar guru lebih disiplin.

Tentang pertanyaan apa kendala dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah Badan Permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyak guru yang tidak suka dengan aturan baru yang dibuat oleh kepala sekolah dan kurangnya etika sebagian guru kepada kepala sekolahnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 21 Februari 2020, dengan ibu Putri Klirisyah septiatma selaku operator/tat usaha sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan hal-hal apa saja yang harus di awasi kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan mengawasi kinerja guru/mengawasi RPP guru dan tak lupa mengabsen guru setiap paginya.

Tentang pertanyaan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan pengawas sekolah karena bertanggung jawab terhadap sekolah.

Tentang pertanyaan bagaimana cara pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan mengawasi kehadiran guru setiap harinya yang bertujuan meningkatkan kedisiplinan guru dan harus dipatuhi.

Tentang pertanyaan apa kendala dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah Badan Permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan adanya guru/staff yang pro dan kontra dikarenakan banyaknya konflik akibat masalah aturan yang baru dari kepala sekolah.

**c. Adanya Motivasi Kerja**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sonema, S.Pd, M.Si, selaku kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi cerpainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan memfasilitasi guru agar

lebih semangat mengajar dengan cara memberi tips tambahan kepada guru yang sering hadir dan memberi gaji tambahan kepada guru honor, mengajak guru berkeaktifitas disetiap kelas, memfasilitasi murid contohnya dengan cara membuat sebuah lomba dan mengajak murid berkeaktifitas contohnya di dalam bidang seni dan olahraga seperti nari, nyanyi, nasid, futsal, dll.

Tentang pertanyaan strategi apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada kepegawaian dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan mengajak dan mengayomi guru/staff dan murid contohnya yang beraga islam membuat kegiatan maulid nabi dengan cara mengumpulkan dana dan partisipasi, merangkul dan mengajak agar guru saling kompak dan menghargai atasannya meskipun banyak yang pro dan kontra.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi pegawai dan murid dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan adanya penambahan uang saku kepada guru yang kreatif didalam kelas dan juga guru yang sering hadir kepada guru honor, membuat peraturan baru seperti menyambut kedatangan murid setiap pagi, mengajak murid berkeaktifitas dalam seni olahraga, mengajak murid sholat djuhur setiap hari senin-jumat.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan adanya pro dan kontra antara kepala sekolah dan guru/staff, kurangnya kerja sama antara kepala sekolah dan guru/staff dikarenakan belum adanya SK kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020, dengan ibu Nurlela, S.Pd, M.Si, selaku wakil kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi tercapainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja sudah bagus contohnya ialah memberi tips, meskipun banyak guru yang mengabaikan motivasi yang diberikan kepala sekolah, membuat perlombaan dan memberi sedikit hadiah kepada guru maupun murid.

Tentang pertanyaan strategi apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada kepegawaian dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan memperhatikan kedisiplinan dan memfasilitasi guru dan murid agar berkreasi baik itu dalam seni budaya maupun olahraga.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi pegawai dan murid dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan mensupport guru/staff agar datang tepat waktu, mengutamakan kedisiplinan, dan tak lupa memberi tips kepada guru/staff yang bertujua untuk meningkatkan kualitas sekolah SD Negeri 106803.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan adanya pro dan kontra dalam keputusan kepala sekolah memberi tips kepada guru yang rajin hadir dan guru yang kreatif.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sri Anita, SH, S,Pd, MH, selaku guru di sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi cerpainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan memberi motivasi kerja dari segi absen guru dan memberi tips, memotivasi murid agar berkreatifitas tanpa batas.

Tentang pertanyaan strategi apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada kepegawaian dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar,

Labuhan Deli beliau mengatakan memberi tips kepada guru yang rajin datang, dan memberi tunjangan dari dana bos untuk guru yang honor karena tidak sebanding dengan gaji yang mereka dapatkan perbulannya.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi pegawai dan murid dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan tidak bosannya mengajak guru untuk rajin hadir, memberikan motivasi dan fasilitas serta terus berkreasi.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan tidak adanya SK sehingga banyaknya guru lain yang remeh terhadap kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan bapak Hotland Saragih, selaku guru di sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi cerpainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan memberi tips kepada guru yang rajin dan memberi sedikit penghargaan kepada guru dan murid yang kreatif, yang bertujuan meningkatkan semangat antara guru dan murid dalam berkreatifitas.

Tentang pertanyaan strategi apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada kepegawaian dalam pelaksanaan

fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengatakan menasehati, mengajak dan menawarkan tips tetapi banyak guru yang tidak peduli bahkan iri kepada guru yang lainnya.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi pegawai dan murid dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan tidak bosannya mengajak guru untuk rajin hadir, dan mengaplikasikan bahwasanya mendapatkan tips dari kepala sekolah.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan banyak guru yang iri kepada guru lainnya karena gaji yang tidak sama, meskipun banyak yang tidak suka karena adanya perbedaan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 21 februari 2020, dengan Putri Klirisyah septiatma, selaku operator dan tata usaha di sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. Tentang pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi cerpainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan memberi penghargaan berupa baju Deli Serdang, memberikan tips kepada guru yang rajin.

Tentang pertanyaan strategi apakah yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada kepegawaian dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan memberikan motivasi dan mengajak guru agar rajin hadir setiap pagi, mendukung guru maupun dalam berkeaktivitas.

Tentang pertanyaan langkah-langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi pegawai dan murid dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan kepala sekolah memberikan hadiah meskipun dengan uang pribadi kepala sekolah, datang lebih pagi dari guru-guru yang lain, memfasilitasi guru dan murid contohnya memberi dana kepada murid yang aktif.

Tentang pertanyaan apakah ada kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyak guru yang pro dan kontra dengan motivasi kepala sekolah dikarenakan

Banyaknya aturan baru dan pemberian tips yang tidak merata terhadap guru/staff.

#### **d. Adanya Tanggung Jawab**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sonema, S.Pd, M.Si, selaku kepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. tentang pertanyaan bagaimana kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi

kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kepala sekolah melakukan tugasnya dengan maksimal tetapi banyak guru yang pro dan kontra, meskipun demikian kepala sekolah harus sabar dan ikhlas dan menjalankan apa yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Tentang pertanyaan apakah guru dan staf turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru/staff dilibatkan dalam mengambil keputusan.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala pertanggung jawaban kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kurangnya menghargai atasan baik dalam sikap, tingkah laku moral, dan kurangnya kedisiplinan, banyaknyayang masih melanggar aturan yang dibuat atasan contohnya dihari kamis banyak guru yang tidak memakai seragam batik dan masih ada sebagian guru yang memakai sandal saat proses pembelajaran berlangsung, meremehkan kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah masih baru dan belum adanya SK.

Tentang pertanyaan Apa saja yang sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan sudah berusaha mengayomi guru-guru tetapi tidak membuahkan hasil.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Nurlela, S.Pd., selaku wakilkepala sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. tentang pertanyaan bagaimana kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan tanggung jawab kepala sekolah sekitar 60% sampai dengan 75%.

Tentang pertanyaan apakah guru dan staf turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru/staff kadang tidak dilibatkan dalam mengambil keputusan contohnya ialah mengkramik ruangan kelas dan membeli bunga.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala pertanggung jawaban kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan sudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya seperti mengurus ijazah murid, membuat aturan baru kepada guru/staff maupun murid.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kurangnya adil dan kurang memperhatikan kedisiplinan lainnya contohnya operator yang jarang hadir ke sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan ibu Sri Anita, SH, S,Pd, MH,selaku guru di sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar. tentang pertanyaan bagaimana kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Delibeliau mengatakan kepala sekolah sangat bertanggung jawab contohnya saat merenovasi sekolah tetapi ada kendala kurangnya dana, dan terkadang melibatkan uang pribadi ke urusan sekolah baik itu masalah murid kurang dana bos.

Tentang pertanyaan apakah guru dan staf turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru/staff dilibatkan dalam mengambil keputusan tetapi sebagian guru anggap remeh dan tidak mau tau.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala pertanggung jawaban kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan menurunnya murid dan mengakibatkan dana bos yang menurun, jadi dihandel dengan uang pribadi kepala sekolah.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan

memberi gaji guru dan merenovasi kelas bahkan kepala sekolah menutupi dengan uang pribadinya sendiri.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20februari 2020, dengan bapak Hotland Saragih selaku guru di sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar.tentang pertanyaan bagaimana kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kepala sekolah sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya tetapi guru lain menilai selalu kurang bertanggung jawab.

Tentang pertanyaan apakah guru dan staf turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru/staff dilibatkan dalam mengambil keputusan tetapi sebagian guru tidak mengikuti rapat dalam mengambil keputusan, dan suka cerita di belakang.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala pertanggung jawaban kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan banyaknya guru yang sepele kepada kepala sekolah dikarenakan belum adanya SK kepala sekolah.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan semua

yang bersangkutan dengan sekolah sudah menjadi tanggung jawab dari kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 21 februari 2020, dengan ibu Putri Klirisyah septiatma selaku operator dan tata usaha di sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar.tentang pertanyaan bagaimana kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kepala sekolah sudah melaksanakan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya tetapi banyak guru yang masih pro dan kontra

Tentang pertanyaan apakah guru dan staf turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan guru/staff dilibatkan dalam mengambil keputusan contohnya mengadakan diskusi ringan, rapat kerja kepentingan sekolah dan murid.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala pertanggung jawaban kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan kurangnya kerjasama antara guru yang lainnya dan menyepelkan kepala sekolah dikarenakan SK yang belum ada.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli beliau mengatakan yang

menjadi tanggung jawab kepala sekolah semua yang berkepentingan tentang sekolah dan juga murid.

## **4.2. Pembahasan**

Pada sub bab ini, dari hasil penyajian data yang ada akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah SD Negeri 106803 Desa Pematang Johar, Labuhan Deli. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang ingin dijawab, berikut ini penulis uraikan hasil analisa berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan.

### **4.2.1. Adanya Rencana Yang Harus Ditentukan**

Berdasarkan hasil wawancara tentang rencana yang ditentukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu membuat peraturan di SD Negeri 106803 baik itu untuk guru/staff membangun ruangan kelas yang baru, menghaiikan kelulusan yang terbaik dari murid SD Negeri 106803, menyambut murid di pagi hari dengan cara 3S(salam, senyum, sapa) memperbaiki kinerja guru agar terbentuknya sekolah yang berkualitas dan membuat sekolah lebih berkemajuan lagi dari tahun-tahun

yang sebelumnya. Hal ini dilakukan agar ditahun selanjutnya banyak calon murid yang mendaftar ke SD Negeri 106803 dan menjadikan murid yang berprestasi baik dalam sikap, moral, maupun intelektual dan menjadi panutan di masyarakat.

Perencanaan kepala sekolah yaitu membangun dan merenovasi sekolah SD Negeri 106803, membuat peraturan agar guru/staff lebih disiplin kedepannya, mengajak guru maupun murid agar berkreaitifitas, mengkramik kelas, perawatan gedung, merenovasi dinding kelas dan aksesoris kelas, meningkatkan kedisiplinan, menjadikan sekolah yang berbakat semacam sekolah model.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu meyakinkan diri kepala sekolah tetap sabar, melakukan hal yang seharusnya dilakukan dengan hati ikhlas, mengayomi dan memberi arahan kepada guru/staff dan murid di SD Negeri 106803, mengajak guru/staff dan murid bekerjasama dan kompak untuk memajukan dari segi pendidikan, memajukan SD Negeri 106803, membuat pekerja untuk memperbaiki ruangan kelas, menekankan guru/staff agar melakukan 3S disetiap paginya, merenovasi kelas dan membuat taman, membuat sekolah modal.

Kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu ialah kurangnya kekompakan dan kurangnya menghargai kepala sekolah, adanya pro dan kontra guru di dalam lingkungan SD Negeri 106803, biaya yang kurang untuk melengkapi keperluan sekolah, kerjasama yang kurang, banyak guru tidak suka dengan peraturan dan juga cara kerja kepala sekolah, kurangnya musyawarah

kepala sekolah dan guru lain, kurangnya mengajak guru yang lain, banyaknya rencana tetapi tidak terlaksana karena tidak ada kerjasama antara guru dan kepala sekolah, menganggap sepele kepala sekolah dikarenakan belum adanya SK, kurangnya alat kesenian dan olahraga dikarenakan kurangnya dana.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Kartono (2008:81) fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik: memberikan supervise/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan adanya rencana.

#### **4.2.2. Adanya Pengawasan**

Berdasarkan hasil wawancara tentang hal-hal yang harus diawasi kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu mengawasi kinerja guru/staff atau RPP guru, mengabsen guru setiap pagi, kedisiplinan dan tata krama guru/staff dan murid, menghasilkan kelulusan yang terbaik dari murid SD Negeri 106803, murid yang keluar dari ruangan ditanyakan kendalanya.

Yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu pengawas sekolah, dinas pendidikan, guru/staff, orangtua murid dan murid SD Negeri 106803.

Cara pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu

mengawasi guru dengan cara datang lebih awal dan mendata kehadiran guru/staff, mengawasi murid dengan cara memasuki kelas yang tidak ada guru, manasehati murid terlambat dan tidak hadir, datang tepat waktu, menegur guru yang tidak taat peraturan.

Kendala dalam pengawasan yang dilakukan kepala sekolah Badan Permasyarakatan Desa dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli yaitu banyaknya guru yang tidak menjalankan peraturan dan tata tertib dari kepala sekolah, terjadinya konflik antara kepala sekolah dengan guru/staff yang lebih senior dikarenakan kepala sekolah yang baru dan SK kepala sekolah belum keluar, adanya guru yang pro dan kontra, kurangnya tingkat kepedulian guru/staff kepada murid, kepala sekolah kurang menerima saran dari guru lainnya, kepala sekolah yang seringnya lupa, menyepelekan kepala sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Effendi (2011:188) fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, memberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan perencanaan.

#### **4.2.3. Adanya Motivasi Kerja**

Berdasarkan hasil wawancara tentang bagaimana cara kepala sekolah memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi tercapainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deliyaitu memfasilitasi guru agar lebih semangat mengajar, memfasilitasi murid agar

bersemangat mengikuti lomba dan berkreatifitas, memberi penghargaan kepada guru berupa baju Deli Serdang, memberi tips kepada guru yang rajin.

Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada pegawai dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengatakan guru/staff turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan contohnya seperti diskusi, diskusi ringan dan rapat kerja baik kepentingan sekolah maupun murid, memperhatikan kedisiplinan guru, memfasilitasi guru/staff, memberi tips kepada guru yang rajin datang, memberi tunjangan dana bos kepada guru yang honor.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk memotivasi pegawai dan murid dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengatakan adanya penambahan uang saku kepada guru yang kreatif didalam kelas, memberi tips kepada guru yang kreatif dan juga guru yang honor, membuat peraturan baru yaitu melakukan 3S (salam, senyum, sapa) di pagi hari, mengajak murid berkreatifitas dalam seni dan olahraga, mengajak murid sholat djuhur setiap hari senin-kamis. Memberi hadiah meskipun dengan uang pribadi kepala sekolah, datang lebih awal dari guru-guru yang lain.

Kendala yang ditemui kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengatakan adanya pro dan kontra antar guru/staff dan kepala sekolah, kurangnya kerjasama antar guru/staff dengan kepala sekolah, adanya sifat keegoisan

guru/staff, kurangnya menghargai kepala sekolah, merasa tidak adil antara guru yang satu dengan guru lainnya, tidak adanya SK menyebabkan guru yang remeh.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Menurut Mappaenre (2006:68) bahwa fungsi kepemimpinan bahwa fungsi kepemimpinan berkaitan dengan tugas seorang pemimpin. Tugas pokok seorang pemimpin adalah menggerakkan sumber-sumber yang dimaksud adalah *man, money, material*, hanya dapat digerakan secara baik bila seorang pemimpin melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut: a. fungsi perencanaan, b. fungsi memandang kedepan, c. fungsi pengembangan loyalitas, d.fungsi pengawawasan, e. fungsi pengambilan keputusan, f. memberikan penghargaan atau motivasi kerja.

#### **4.2.4. Adanya Tanggung Jawab**

Berdasarkan hasil wawancara tentang bagaimana kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli menyatakan kepala sekolah bertanggung jawab dengan maksimal tetapi masih banyak guru yang pro dan kontra.

Guru dan staf turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli menyatakan guru dan staff dilibatkan dalam mengambil keputusan contohnya ialah melakukan diskusi ringan dan rapat kerja meskipun kebanyakan dari guru/staff tidak hadir.

Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala pertanggung jawaban kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa

Pematang Johar, Labuhan Deli menyatakan kurang menghargai atasan baik dalam sikap dan tingkah laku, kurangnya kedisiplinan, banyaknya yang masih melanggar aturan dari atasan, meremehkan kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah masih baru dan belum adanya SK, kurangnya kerjasama guru/staff.

Yang sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengatakan berusaha mengayomi tetapi tidak membuahkan hasil, menjalankan tanggung jawab yang bersangkutan tentang sekolah, membuat aturan baru kepada guru/staff dan murid, memberi gaji guru, merenovasi kelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Nawawi (1998:83) fungsi kepemimpinan yang dihubungkan dengan pendidikan yaitu:

- a. Mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, baik secara perorangan maupun kelompok sebagai usaha mengumpulkan data/bahan dari anggota kelompok dalam menetapkan keputusan yang mampu memnuhi aspirasi di dalam kelompoknya.
- b. Mengembangkan suasana kerja sama yang efektif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan orang-orang yang dipimpin sehingga timbul kepercayaan pada dirinya sendiri dan kesediaan menghargai orang lain sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- c. Mengusahakan dan mendorong terjadinya pertemuan pendapat dengan sikap harga menghargai sehingga timbul perasaan ikut terlibat di dalam kegiatan kelompok dan tumbuh perasaan tanggung jawab atas terwujudnya pekerjaan masing-masing sebagai bagian dari usaha pencapaian tujuan.

- d. Membantu menyelesaikan masalah-masalah, baik yang dihadapi secara perorangan maupun kelompok dengan memberikan petunjuk-petunjuk dalam mengatasinya sehingga berkembang kesediaan untuk memecahkannya dengan kemampuan sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli sudah terlaksana dengan baik yang dibuktikan sebagai berikut:

- a. Rencana yang akan dilakukan Kepala Sekolah SD Negeri 106803 di di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sekolah yaitu dengan cara membuat suatu peraturan di SD Negeri 106803 baik untuk guru ataupun staff yang bekerja di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan lulusan terbaik dari SD Negeri 106803. Meskipun dalam hal ini ada beberapa kendala yang di dapat tetapi pihak sekolah berusaha untuk meningkatkan kualitas sokalah dengan kemampuan yang mereka miliki.
- b. pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli untuk melaksanakan untuk melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan cara mengawasi kinerja guru/staff RPP Guru, mengabsen guru setiap pagi, kedisiplinan dan tata kerama guru/staff serta murid di SD Negeri 106803, hal ini dilakukan

untuk menghasilkan lulusan terbaik dari SD Negeri 106803. Adapun dalam pengawasan ini banyaknya pihak-pihak yang terlibat seperti: pengawas sekolah, dinas pendidikan, guru/staff, orang tua murid-murid SD Negeri 106803.

- c. Motivasi kerja dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan di SD Negeri 106803 sudah cukup optimal dilaksanakan. Hal ini terlihat dari cara Kepala Sekolah SD Negeri 106803 memberikan motivasi kerja terhadap pegawai demi tercapainya pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang baik. Kepala sekolah memberikan berupa fasilitas kepada guru/staff agar lebih semangat dalam mengajar.
- d. Kepala sekolah sebagai pelaksana fungsi kepemimpinan sudah bertanggung jawab kepada sekolah maupun guru dan murid. Contohnya dengan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli Maka dapat dikemukakan saran yaitu:

- a. Diharapkan agar guru/staff Lebih menghormati atasan, dapat mematuhi rencana yang telah dibuat oleh kepala sekolah SD Negeri 106803.
- b. Diharapkan agar kepala sekolah lebih meningkatkan pengawasan di SD Negeri 106803.

- c. Diharapkan kepala sekolah lebih memberi motivasi dan meningkatkan motivasi kerja guru atau staff agar tercapai mencapai tujuan yang lebih maksimal.
- d. Diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab kepala sekolah baik itu tanggung jawab terhadap sekolah, guru maupun siswanya di SD Negeri 106803.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Admodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, PT Ardadizya.
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Yogyakarta, Gava media.
- Bintoro, Tjokromidjojo. 2000. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta, PT Gunung Agung.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- . 1997. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Effendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*, Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Engkoswara. 2002. *Kepemimpinan Inovasi Kependidikan*, Bandung, PT Refika Aditam
- Kadir, Abdul. 2001. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta, Andi.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta, PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Mappaenre, Ahmad. 2006. *Kepemimpinan (leadership)*. Makasar, Penerbit FES UNM.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1988, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Owens, Robert G. *Organizational Behaviour in Education*, (Boston: Allyn and Bacon, 1995). Rahman, Taufik, *Moralitas Pemimpin dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 1999).
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung, Alfabeta

- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta, Media Akademi.
- Suwatno. 2019. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Public Dan Bisnis*, Jakarta: bumi aksara.
- The Liang Gie, dan Sutarto. 1997. *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, Yogyakarta, Karya Kencana.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Manajemen Jasa, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Andi Offset
- Usman, Husaini. 2019. *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- . 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya,dkk. 2015. *Kepemimpinanan Berkarakter*, Sidoarjo, brilian internasional.
- Wirawan. 2014. *Kepemimpinan:Teori, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

018.

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 14 Desember .....2019..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR  
N P M : 1602100093  
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Tabungan sks : 125..... sks, IP Kumulatif 3,53...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SD Negeri 106603 Di Desa Pematang Johar, Labuhan Deli	<i>[Signature]</i>
2	Efektivitas Pengawasan Penyelenggaraan Dana BOS Di SD/SMP Al-Falah, Di Desa Pematang Johar	
3	Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Desa Di Desa Pematang Johar	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 14 DESEMBER .....2019

Ketua,

*[Signature]*

(.....)

Pemohon,

*[Signature]*

(WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR)

Pembimbing (Dr. Hartono)

\*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**

Nomor : 10.018/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **14 Desember 2019** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR**  
N P M : 1603100093  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SD NEGERI 106803 DI DESA PEMATANG JOHAR, LABUHAN DELI**

Pembimbing : IDA MARTINELLI, S.H., M.M.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Desember 2020.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 20 Rabiul Akhir 1441 H  
17 Desember 2019 M

Dekan  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 06 - Januari ..... 2020.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : WITRA Rizky Butar - Butar  
N P M : 1603100093  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. .... /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Pelaksanaan Fungsi kepemimpinan kepala Sekolah dalam Meningkatkan kualitas  
Sekolah SD Negeri 106803 di Desa Pematanga Johir, Labuhan Deli

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(...Ida Martinetti, S.H., M.M.)

Pemohon

(WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 009/KEP/III.3-AU/UMSU-03/IF/2020

Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
Hari, Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2020  
W a k t u : 09.00 WIB s/d. Selesai  
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
Pemimpin Seminar : Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyeji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	SRI OKTAFIANDA	1503100148	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI PERDA KOTA MEDAN NO.13 TAHUN 2011 DALAM RANGKA PENYEDIAAN SISTEM INFRASTRUKTUR PERKOTAAN DI KOTA MEDAN
7	YURI AGUSTIANI	1603100061	SYAFRUDDIN, S.Sos., MH	Dis. R. KUSNADI, M.AP.	FUNGSI KOORDINASI BAPPEDA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH
8	DHEA GUSMITHA RIANTI	1603100027	Drs. H. BANGUN NAPITUPULU, M.Si.	Dis. R. KUSNADI, M.AP.	PENGARUH PENGAWASAN MELEKAT TERHADAP KINERJA APARATUR DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI DI DINAS KOPERASI UMKM KOTA MEDAN
9	WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR	1603100093	Drs. H. BANGUN NAPITUPULU, M.Si.	IDA MARTINELLY, SH, MM	PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SD NEGERI 106803 DI DESA PEMATANG JOHAR, LABUHAN DELI
10	PUSPA JAYANTI SIREGAR	1603100034	IDA MARTINELLY, SH, MM	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 81 TAHUN 2012 DALAM RANGKA PENYELENGGARAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PADANG LAWAS UTARA

Medan, 12 Jumadil Awal 1441 H  
08 Januari 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Anggah Cerdas & Terpercaya*  
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : WITRA RIZKY BUTAR-BUTAR  
 N P M : 1603100093  
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
 Judul Skripsi : PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
 DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SD NEGERI 106803  
 DI DESA PEMATANG JOHAR, LABUHAN DELI

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	3/02 2020	Bimbingan Proposal	
2.	6/02 2020	Revisi Bab I umum	
3.	20/02 2020	Revisi Bab I latar belakang dan cara penulisan	
4.	24/02 2020	Revisi Bab II penambahan teori dan cara pengutipan	
5.	25/02 2020	Revisi Bab II penyempurnaan simpul -tipis Bab III dan tambahan teori Revisi Bab III kerangka konsep dan cara sumber	
6.	27/02 2020	Revisi Bab IV pembahasan hasil dan analisis data	
7.	02/03 2020	Revisi Analisis Data dan Bab V Simpulan dan Saran	
8.	05/03 2020	Teori & ujikan	

Medan, .....20.....

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

Ketua Program Studi,

NAUL KHARIRAH, S.IP., M.Pd

Pembimbing ke : .....

(IDA MARTINEVELLY, SH, MM)



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SDN 106803 PEMATANG JOHAR**

Dusun II Pasar Lalang Desa Pematang Johar Kode Pos 20373  
KECAMATAN LABUHAN DELI  
Email : sdn106803pjohar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 421.2/554/SDN.03/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 106803 Pematang Johar Kec.Labuhan Deli Kab.Deli Serdang, dengan ini menerangkan :

Nama Lengkap : Witra Rizky Butar-Butar  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Johar, 31 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No.KTP/NIK : 1207253112980003  
Alamat : Dusun VI Rawa Badak Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang

Bahwa benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian serta wawancara mengenai Kepemimpinan di SDN 106803 Pematang Johar yang pelaksanaannya dilakukan di Kantor SDN 106803 Pematang Johar.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Pematang Johar

Pada Tanggal : 03 Maret 2020

Kepala Sekolah SDN 106803 Pematang Johar



**SONEMA S.Pd,M.Si**

NIP.19670615 200701 2 045